

Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik dengan Menggunakan Media Kertas Lipat (Origami)

Gino Prasetyo¹, Yunus Aris Wibowo², Atik Komariyah³

¹ Pendidikan Profesi Guru (PPG PGSD), Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{2,3} Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

e-mail: ppg.ginoprasetyo91730@program.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada topik bangun datar. Bangun datar merupakan subjek dari proyek penelitian tindakan kelas ini. Memperbaiki dan menyempurnakan teknik mengajar di lingkungan sekolah merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Peneliti menggunakan ujian dan lembar observasi untuk menyusun hasil mereka. Kinerja instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran dinilai kompeten dengan skor 60,45 menurut temuan Siklus I. Namun, hasil observasi siswa menunjukkan skor 61, yang juga dianggap cukup. Kedua hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih jauh dari memuaskan. Sembilan belas dari tiga puluh tiga siswa pada Siklus I mampu menunjukkan kompetensi dalam belajar mandiri. Perbaikan yang dilakukan pada Siklus II menghasilkan peningkatan yang nyata. Dengan peningkatan menjadi 80, aktivitas guru dianggap sangat baik, sementara aktivitas siswa juga mencapai 82, juga baik. Dari 33 siswa, 31 mampu mencapai penguasaan belajar individu.

Kata kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Bangun Datar, Siklus Pembelajaran, Ketuntasan Belajar*

Abstract

Plane figures (Bangun Datar) are the subject of this classroom action research project. Improving and refining teaching techniques in the school setting is the primary goal of this study. Researchers used both exams and observation sheets to compile their results. The instructor's performance in executing the learning process was deemed competent with a score of 60.45 according to the findings of Cycle I. The students' observations, however, came up with a score of 61, which is likewise considered sufficient. These two outcomes show that the learning process is still far from satisfactory. Nineteen out of thirty-three students in Cycle I were able to demonstrate competence in independent study. Improvements made in Cycle II led to a notable uptick. With an improvement to an 80, teacher activities were deemed excellent, while student activities likewise reached an 82, also good. Out of 33 pupils, 31 were able to achieve individual learning mastery.

Keywords : *Classroom Action Research, Plane Figures (Bangun Datar), Learning Cycles, Individual Learning Mastery*

PENDAHULUAN

Memperoleh informasi dan pengalaman melalui pembelajaran hanyalah salah satu aspek pendidikan, yang juga mencakup banyak kegiatan lainnya. Saat mereka menjalani proses ini, anak-anak menyesuaikan diri dan memahami berbagai rangsangan yang mereka temui; pada akhirnya, hal ini membantu siswa tumbuh sebagai manusia seutuhnya. Tujuan pendidikan, sebagaimana digariskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah untuk memberikan siswa pengetahuan, keterampilan, karakter, dan lingkungan yang mereka butuhkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi dan juga bermoral baik (Hagi et al, 2019). Matematika, yang diajarkan di sekolah dasar, adalah alat untuk kecerdasan, bahasa sains, teknik untuk pengetahuan, dan penarikan kesimpulan pendidikan. Memperoleh matematika berarti mempelajari cara melakukan perhitungan, yang membutuhkan ketepatan dan presisi serta memanfaatkan konsep-konsep yang telah ditetapkan sebelumnya secara ekstensif (Susilo & Harsono, 2021).

Kejadian-kejadian yang disajikan menunjukkan bahwa masih ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam pendidikan matematika, yang terlihat di SD N 01 Malangjiwan dan di tempat lain. Guru tidak terlalu sering menggunakan media atau alat peraga pembelajaran, atau mereka menggunakan media yang jelek dan dibuat dengan buruk. Materi yang digunakan sering kali terlalu disederhanakan, dikemas dengan buruk, berukuran asimetris, dan tidak memperhatikan kombinasi warna. Akibatnya, siswa kehilangan minat pada matematika dan mata pelajaran tersebut gagal menyampaikan prinsip-prinsipnya kepada mereka secara efektif.

Keadaan saat ini menyoroti perlunya peningkatan penggunaan dan kualitas materi pembelajaran matematika agar mata pelajaran tersebut lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Data dari hasil observasi dan evaluasi mata pelajaran matematika kelas II di SD Negeri 01 Malangjiwan, Kabupaten Karanganyar, menguatkan masalah tersebut. Dari 33 siswa, atau 56%, 19 tidak memenuhi kriteria untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, yaitu 70 atau lebih.

Daftar 1. Temuan dari Nilai Observasi di Kelas Matematika pada Bangun Datar

No	Data Peserta Didik	Keterangan
1	14 Peserta Didik	Tuntas
2	19 Peserta Didik	Tidak Tuntas
3	Nilai Terendah	40
4	Nilai Tertinggi	90
5	Nilai Rata-rata	66
6	KKTP	70

Sumber: Hasil asesmen formatif tema bangun datar dari wali kelas 2 SD N 01 Malangjiwan.

Berdasarkan tabel 1, untuk mengatasi hasil belajar yang kurang optimal dalam pemahaman konsep bangun datar, penulis mengusulkan penggunaan media kertas origami sebagai solusi inovatif. Origami, seni lipat kertas Jepang, dipilih karena praktis, berukuran kecil, mudah didapat, dan memiliki warna menarik. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tentang ciri-ciri bangun datar dengan meningkatkan minat, motivasi, dan kemampuan mereka dalam mempelajari matematika. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Wulandari, 2020) hal ini sesuai dengan Salah satu komponen sistem belajar mengajar adalah media pembelajaran. Alasannya sederhana, media pendidikan memudahkan penyampaian pesan yang dimaksud dengan cara mengaitkan berita atau laporan yang relevan dengan kegiatan belajar tertentu (Sutama dkk., 2020). Berbagai macam materi pembelajaran tersedia untuk digunakan. Selain itu, ada beberapa keuntungan menggunakan materi pembelajaran. Pemilihan materi pembelajaran yang tepat merupakan hal mendasar dalam penggunaan materi pembelajaran. Oleh karena itu, dapat diketahui makna dan kegunaannya, termasuk kemanjuran dan efisiensi proses pendidikan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru yang diwujudkan dengan peningkatan hasil belajar siswa, diantaranya "(1) Penelitian yang dilakukan oleh Lusiana Simamora dan Herna Jusnita Simamora (2022) menyatakan bahwa media origami atau kertas lipat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, (2) sedangkan Fransiska Esty Astika Nau, Maria Angelina Fransiska Mbari, dan Marianus Yufrinalis (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa media kertas lipat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penjumlahan bilangan pecahan, (3) Ria Norfika Yuliandari (2024) juga menyatakan bahwa media kertas lipat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penjumlahan bilangan pecahan pada mata pelajaran Matematika".

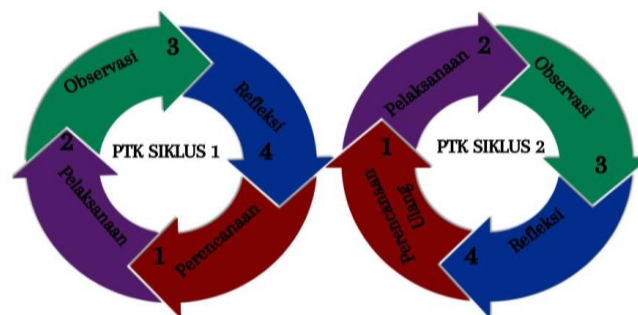
Peneliti tertarik untuk meneliti media Origami karena seperti yang dapat kita lihat dari definisi di atas memiliki potensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II dengan penggunaan origami yang merupakan media yang bercirikan kertas lipat.

METODE

Jenis Penelitian

Pada tahun ajaran 2023–2024, pada semester genap, sebanyak tiga puluh tiga siswa kelas 2 SD Negeri 01 Malangjiwan, Karanganyar menjadi subjek dalam penelitian tindakan kelas ini. Menurut Arikunto dkk. (2021), sebelum melakukan penelitian, seseorang harus melakukan perencanaan. Setelah itu, strategi yang dikembangkan dengan baik digunakan untuk melaksanakan tindakan. Data yang diperlukan untuk implementasi dikumpulkan melalui pengamatan. Langkah selanjutnya adalah memikirkan kembali bagaimana Anda menjalankan rencana tersebut. Menetapkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kegiatan merupakan tahap awal perencanaan penelitian.

Langkah selanjutnya adalah instruktur untuk melaksanakan rencana tersebut. Langkah selanjutnya adalah pengamat untuk melakukan tindakan mereka sambil juga melakukan pengamatan. Langkah terakhir adalah refleksi, yang melibatkan meninjau kembali langkah-langkah sebelumnya untuk menarik kesimpulan. Ada siklus yang terdiri dari empat langkah ini. Setelah dua siklus, penelitian dihentikan karena tercapainya metrik kinerja yang diinginkan. Secara berulang, proses tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan refleksi.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan PTK

Lembar tes yang mengukur pengetahuan siswa tentang sifat-sifat bangun datar digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini, yang menggunakan teknik tes untuk mengukur kemampuan kognitif dan penguasaan materi pelajaran oleh siswa (Arikunto, 2019). Keberhasilan atau kegagalan penelitian ini dapat dievaluasi dengan melihat tanda-tanda keberhasilan penelitian, seperti fakta bahwa siswa dianggap telah menyelesaikan pembelajarannya jika mereka memperoleh skor 70 atau lebih pada hasil pembelajaran. Penyelesaian klasikal dapat dicapai jika setidaknya 80% siswa di kelas telah menyelesaikan kursus mereka.

Prosedur Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendokumentasikan hasil inisiatif tahun ajaran 2023–2024 di SD N 01 Malangjiwan untuk menggunakan origami sebagai alat bantu mengajar di kelas matematika unit Bangunan Datar. Kelas tersebut terdiri dari 33 siswa, 17 di antaranya laki-laki dan 16 di antaranya perempuan. Mengikuti langkah-langkah yang diuraikan oleh Suharsimi Arikunto (2019), penelitian dalam penelitian ini meliputi "(1) Perencanaan; (2) Tindakan, (3) Observasi; dan (4) Refleksi."

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi untuk penelitian ini meliputi pelaksanaan tes dan observasi. Data tentang tindakan siswa dan instruktur selama pembelajaran dapat diperoleh melalui observasi. Ujian dengan sepuluh pertanyaan pilihan ganda digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini adalah dua siklus yang digunakan untuk melakukan penelitian di SD N 01 Malangjiwan pada tahun ajaran 2023/2024:

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi merupakan empat tahap penelitian ini. Persiapan alat ukur, lembar observasi, modul pembelajaran, penilaian, dan pembelajaran berbasis Origami merupakan bagian dari tahap perencanaan. Di SD N 01 Malangjiwan, proses pelaksanaan meliputi observasi, pembentukan kelompok, penyampaian materi melalui media Origami, dan evaluasi. Meskipun pendekatan pembelajaran sudah metodis dan Origami digunakan sebagai media untuk menjelaskan bangun datar, data observasi menunjukkan bahwa siswa tidak selalu siap di kelas, tidak memperhatikan contoh, tidak cukup mengajukan pertanyaan, dan tidak membuat ringkasan yang komprehensif. Sembilan siswa (atau 27%) pada siklus pertama tidak mencapai tujuan pembelajaran KKTP, sedangkan dua puluh empat siswa (atau 73%) mencapainya. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian capaian pembelajaran saat ini masih di bawah standar dan diperlukan lebih banyak peningkatan untuk siklus berikutnya.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Peneliti dalam penelitian ini mengamati bagaimana peserta belajar tentang bangunan datar dengan menggunakan media Origami dari awal hingga akhir untuk menentukan apakah semuanya berjalan sesuai rencana. Peserta adalah rekan kerja.

Berikut ini adalah analisis data yang dikumpulkan dari siklus pertama pengamatan kegiatan belajar guru:

$$\begin{aligned} \text{HP} &= \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}} \\ \text{HP} &= \frac{665}{11} \\ \text{HP} &= 60,45 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data, tahun ajaran 2023–2024 di SD N 01 Malangjiwan, Indonesia, memiliki pelaksanaan pembelajaran yang belum masuk kategori baik, yaitu 60,45 atau 60,45%, terkait penggunaan media origami pada pembelajaran Siklus I tentang topik bangunan datar. Jelas, masih ada ruang untuk perbaikan di area ini.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Observasi yang dilakukan oleh guru kelas juga untuk mengamati keterlaksanaan aktivitas siswa dari awal pelaksanaan sampai dengan akhir pembelajaran dengan menggunakan media Origami pada pokok bahasan Bangunan Datar di SD N 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2023/2024.

Hasil observasi keterlaksanaan aktivitas pembelajaran guru pada Siklus II dapat dianalisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata- rata Nilai Peserta Didik} &= \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Peserta Didik}} \\ \text{Rata-rata Nilai peserta didik} &= \frac{2013}{33} \\ \text{Rata-rata Nilai peserta didik} &= 61 \end{aligned}$$

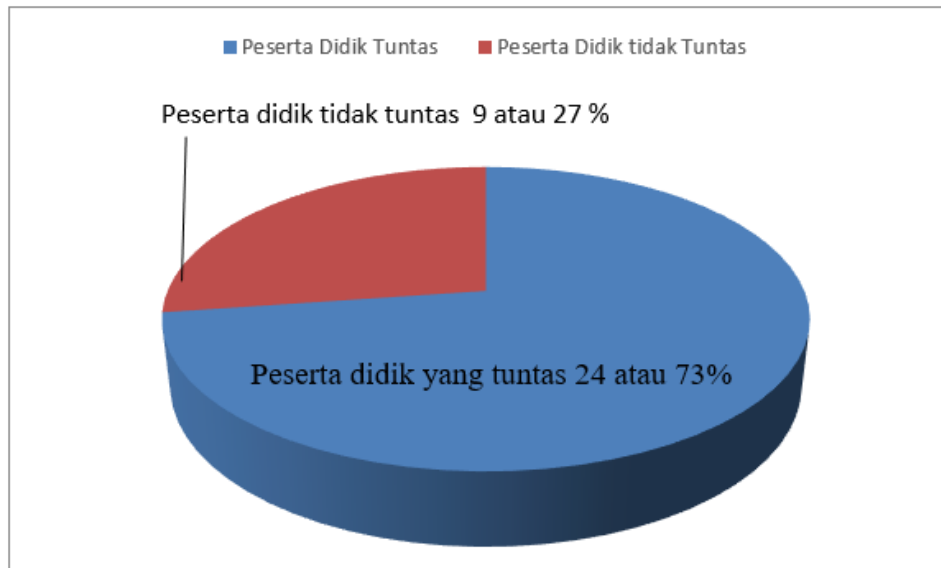
Analisis data menunjukkan bahwa selama tahun ajaran 2023–2024, siswa SD N 01 Malangjiwan mengikuti kegiatan pembelajaran Siklus I yang berpusat pada bangunan datar

dengan media origami. Dengan skor 61, kegiatan tersebut masuk dalam kategori "kurang baik" dan perlu ditingkatkan.

b. Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

1) Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Secara Individu

Untuk menilai keterampilan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dibahas, diberikan sepuluh soal pilihan ganda berdasarkan capaian pelaksanaan kegiatan Siklus I. Data dikumpulkan dari siswa kelas dua SD N 01 Malangiwan selama tahun ajaran 2023–2024 tentang kemajuan mereka pada Siklus I pelajaran matematika dengan origami. Dari total siswa, 24 (atau 73% dari total) menyelesaikan capaian pembelajaran sendiri, sedangkan 9 (atau 27% dari total) tidak. Jika persentase jawaban yang benar adalah 70 atau lebih tinggi, dianggap bahwa setiap siswa telah menyelesaikan pembelajarannya.



Gambar 2. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Secara Individu Siklus I

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada semester genap, sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 16 perempuan mengikuti penelitian Siklus II di SD N 01 Malangiwan. Tujuan penelitian siklus II ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas II SD N 01 Malangiwan tahun ajaran 2023–2024 setelah menggunakan media origami sebagai media refleksi pada siklus I pada pokok bahasan bangun datar. Berdasarkan hasil penelitian Siklus I, penggunaan media origami untuk meningkatkan hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan klasikal.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Peserta dalam penelitian ini adalah Guru Kelas II SD N 01 Malangiwan pada tahun ajaran 2023–2024. Tujuan mereka adalah untuk mendokumentasikan apakah pengalaman belajar dengan media Origami pada pokok bahasan bangun datar sesuai dengan skenario yang direncanakan. Berikut ini adalah beberapa hal penting yang dapat diambil dari analisis data observasi Siklus II tentang aktivitas belajar guru:

$$HP = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}}$$

$$HP = \frac{880}{11}$$

$$HP = 80$$

Berdasarkan hasil analisis data, pemanfaatan media origami untuk kegiatan guru Siklus II tahun ajaran 2023–2024 di SD N 01 Malangjiwan pada pokok bahasan bangunan datar telah mencapai kategori baik, yakni 80%, yang menunjukkan bahwa pembelajaran telah memenuhi kriteria keterlaksanaan baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik Siklus I

Guru kelas di SD N 01 Malangjiwan tahun ajaran 2023–2024 juga melakukan observasi untuk melihat bagaimana siswa memanfaatkan media origami untuk pembelajaran tentang bangunan datar, mulai dari pembelajaran pertama hingga pembelajaran terakhir.

Berikut ini beberapa hal penting yang dapat dipetik dari hasil analisis data observasi aktivitas pembelajaran guru Siklus II:

$$\text{Rata-rata Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Peserta Didik}}$$

$$\text{Rata-rata Nilai Peserta Didik} = \frac{2706}{33}$$

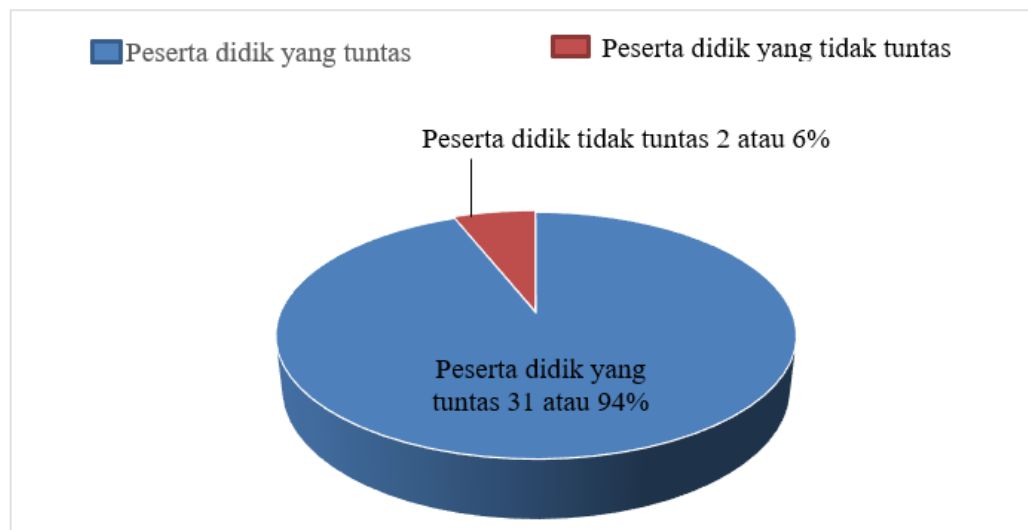
$$\text{Rata-rata Nilai peserta didik} = 82$$

Analisis data menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2023–2024, siswa SD N 01 Malangjiwan menggunakan media Origami untuk pembelajaran tentang bangunan datar pada Siklus I. Dengan nilai 82, kegiatan tersebut dinilai Baik.

b. Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

1) Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Secara Individu

Hasil kegiatan Siklus II menginformasikan pelaksanaan empat soal esai yang dirancang untuk menilai pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap isi pelajaran. Tabel ketuntasan capaian belajar menunjukkan jumlah ketuntasan individu yang dicapai siswa kelas II SD N 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2023/2024 ketika mereka menggunakan origami sebagai media pembelajaran matematika pada pokok bahasan segitiga pada Siklus II. Mengenai rincian tentang bagaimana capaian pembelajaran masing-masing siswa diuraikan pada Siklus II, temuan menunjukkan bahwa seorang siswa dianggap telah menyelesaikan pembelajarannya jika persentase tanggapan yang benar sama dengan atau lebih dari 70. Kita mengetahui bahwa 31 siswa (atau 94% dari total) menyelesaikan tugasnya secara mandiri, sedangkan 2 siswa (atau 6% dari total) tidak.



Gambar 3. Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Secara Individu Siklus II

- 3) Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Secara Klasikal
Metode tradisional untuk mencapai tujuan pembelajaran bagi siswa terlihat seperti ini:

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah peserta didik}} \times 100$$
$$P = \frac{\sum 31}{\sum 33} \times 100$$
$$P = 94\%$$

Tiga belas siswa berhasil menyelesaikan kursus. Pemeriksaan data menunjukkan bahwa 94% siswa menyelesaikan studi mereka, sedangkan data berikut menunjukkan proporsi siswa yang tidak menyelesaikannya:

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tidak tuntas belajar}}{\sum \text{Jumlah peserta didik}}$$
$$P = \frac{\sum 2}{\sum 33} \times 100$$
$$P = 6\%$$

Agar suatu kelas dianggap selesai secara tradisional, setidaknya 80% siswa harus mengerjakan tugasnya secara mandiri. Pada tahun ajaran 2023–2024, 31 siswa (atau 94% dari total) dari kelas II di SD N 01 Malangjiwan menyelesaikan kursus; 2 siswa (atau 6% dari total) tidak menyelesaikan, sehingga kelas tersebut dapat dianggap selesai secara historis. Studi penulis menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2023–2024, siswa kelas dua di SD N 01 Malangjiwan dapat memperoleh manfaat dari memasukkan origami ke dalam pelajaran mereka tentang bangunan datar. Mereka merekomendasikan proyek ini kepada rekan-rekan mereka. Ria Norfika Yuliandari (2024), Fransiska Esty Astika Nau et al. (2023) dan Lusiana Simamora dan Herna Jusnita Simamora (2022) semuanya menemukan bahwa media kertas lipat membantu siswa belajar matematika, jadi hasil kami konsisten dengan temuan tersebut.

SIMPULAN

Tindakan pembelajaran dengan menggunakan media origami untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pokok bahasan bangun datar di SD N 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2023/2024 dapat diterima berdasarkan hasil penelitian penulis. Akan tetapi, penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh sekolah di Karanganyar. Peneliti dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini saat merencanakan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II SD mengenai bangun datar dapat ditingkatkan dengan penggunaan media origami, meskipun terdapat beberapa kendala. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penggunaan media origami fisik di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Astika Nau, F. E. 2023. *Peningkatan Kemampuan Menjumlahkan Bilangan Pecahan Melalui Media Kertas Lipat Pada Siswa Kelas V SD Inpres Wairotan*. Diakses melalui <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1445/1150>
- Hagi, A. N., Koeswanti, D. H., & RadiaH. E. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model Problem Based Learning pada Muatan Matematika Kelas V SDN Salatiga01. *Jurnal Basicedu*,3(1), 54
- Simamora, L.2022. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kertas Lipat (Origami) Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas Iv Sd Swasta Bharlind School*. diakses melalui. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/article/view/1587>

- Sutama, Novitasari, M., Wulandari, N. A., Sutopo, A., & Narimo, S. (2020). Kelayakan Media Buku Bergambar Berbasis Visual Thinking Strategis di Sekolah Dasar. Jurnal Varidika, 32(2). <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/12855/6165>
- Susilo, A., & Harsono. (2021). Pengembangan E-Modul Akuntansi Kontekstual Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Aplikatif Siswa Generasi Z. Jurnal Varidika, 33(1). <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/15308/6817>
- Wulandari, S. (2020). Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Siswa Belajar Matematika Di SMP 1 Bukit Sundi. Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS), 1(2).
- Yuliandari, Ria Norfika. 2024. *Peningkatan Pemahaman Konsep Pecahan Siswa Sekolah Dasar dengan Media Kertas Lipat. Diakses melalui.* <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/dawuhguru/article/view/1085/443>